

**ETNOGRAFI KOMUNIKASI JASA PSK MELALUI
APLIKASI DIGITAL MICHAT**

TESIS



Victoria Simon Suripatty

2231023006

**PROGARAM STUDI
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BAKRIE
TAHUN 2025**

**ETNOGRAFI KOMUNIKASI JASA PSK MELALUI
APLIKASI DIGITAL MICHAT**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu
Komunikasi**



**Victoria Simon Suripatty
2231023006**

**PROGARAM STUDI
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BAKRIE
TAHUN 2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Victoria Simon Suripatty

NIM : 2231023006



Tanda Tangan :

Tanggal : 07 Juli 2026

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Victoria Simon Suripatty S.Sos
NIM : 2231023006
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Judul Tesis : Etnografi Komunikasi Jasa PSK Melalui Aplikasi Digital
Michat

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi - Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Bambang Sukma Wijaya, S.Sos., M.Si (.....) 

Penguji I : Prof. Dr. Septiawan Santana Kurnia, S.Sos., M.Si. (.....) 

Penguji II : Eli Jamilah Mihardja, Ph.D (.....) 

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 7 Juli 2026

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, karena atas kasih, penyertaan, dan pertolonganNya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan baik. Dalam setiap proses yang dilalui, tidak semuanya berjalan dengan mudah. Ada banyak hal yang menjadi tantangan, ada rasa lelah, keraguan, bahkan saat-saat ketika penulis merasa tidak mampu untuk menyelesaikannya. Namun, Tuhan selalu membuka jalan, memberikan kekuatan, dan mempermudah setiap langkah yang harus penulis lalui hingga akhirnya tesis ini dapat diselesaikan.

Seperti yang tertulis dalam Amsal 16:3, “Serahkanlah perbuatanmu kepada TUHAN, maka terlaksanalah segala rencanamu.” Ayat ini menjadi pengingat bagi penulis bahwa setiap usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan disertai doa akan selalu memiliki jalan yang Tuhan sediakan. Apa yang pada awalnya terasa sulit, perlahan dapat dilewati satu per satu karena pertolongan Tuhan.

Penyelesaian tesis ini tentunya tidak terlepas dari doa, dukungan, perhatian, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan pengharapan bagi penulis. Terima kasih karena tidak pernah meninggalkan penulis dalam setiap proses yang dijalani, selalu memberikan jalan ketika terasa buntu, memberikan kekuatan ketika lelah, serta mempermudah segala sesuatu hingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Mama dan Papa tercinta, yang tidak pernah berhenti memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan semangat kepada penulis. Terima kasih untuk setiap pengorbanan, perhatian, dan kepercayaan yang selalu diberikan. Tidak semua dukungan mungkin dapat penulis balas dengan kata-kata, tetapi penulis berharap pencapaian ini dapat

menjadi salah satu hal yang membanggakan dan membahagiakan Mama dan Papa.

3. Kakak dan adik tercinta, yang selalu menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis. Terima kasih atas perhatian, dukungan, semangat, dan kebersamaan yang diberikan selama proses penyelesaian studi ini.
4. Kak George Pattikawa, yang senantiasa memberikan support, perhatian, dan semangat kepada penulis selama menjalani proses pendidikan hingga penyelesaian tesis ini. Terima kasih karena selalu memberikan dukungan di saat penulis membutuhkan dorongan untuk terus melangkah dan menyelesaikan apa yang telah dimulai.
5. Dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam proses penyusunan tesis ini. Terima kasih atas kesabaran dalam memberikan arahan, masukan, koreksi, serta pemahaman selama proses bimbingan. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, namun kesabaran dan bimbingan yang diberikan menjadi bagian penting hingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Pada akhirnya, perjalanan menyelesaikan pendidikan ini mengajarkan penulis bahwa tidak ada usaha yang benar-benar sia-sia. Selama masih mau berusaha, berdoa, dan terus berjuang, selalu ada jalan yang dapat ditemukan. Karena setiap perjuangan memiliki jalannya sendiri, dan setiap usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan membawa seseorang lebih dekat kepada apa yang ingin dicapainya. Terkadang jalan tersebut tidak selalu mudah dan tidak selalu sesuai dengan apa yang direncanakan, tetapi selama tidak memilih untuk menyerah, akan selalu ada alasan untuk terus melangkah.

Tesis ini bukan hanya menjadi bagian dari kewajiban akademik untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang Magister, tetapi juga menjadi bukti bahwa setiap proses, perjuangan, air mata, doa, dan usaha yang telah dilewati pada akhirnya memiliki hasil. Penulis menyadari bahwa tanpa pertolongan Tuhan dan dukungan dari orang-orang terkasih, perjalanan ini tidak akan dapat dilalui dengan cara yang sama.

Untuk itu, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yesus Kristus, Mama, Papa, Kakak dan Adik, Kak George Pattikawa, Dosen Pembimbing, serta seluruh pihak yang telah hadir, membantu, mendoakan, dan memberikan dukungan selama proses pendidikan dan penyusunan tesis ini.

Kiranya Tuhan Yesus Kristus senantiasa membalas setiap kebaikan, doa, kasih, dan dukungan yang telah diberikan. Segala hormat, pujian, dan kemuliaan hanya bagi Tuhan.

Jakarta, 7 Juli 2026



Victoria Simon Suripatty

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Victoria Simon Suripatty
NIM : 2231023006
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (Non-exclusive Royalty- Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ETNOGRAFI KOMUNIKASI JASA PSK MELALUI APLIKASI DIGITAL MICHAT

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 07 Juli 2026

Yang menyatakan,



Victoria Simon Suripatty

ETNOGRAFI KOMUNIKASI JASA PSK MELALUI APLIKASI DIGITAL MICHAT

VICTORIA SIMON SURIPATTY

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah menstrasformasi praktik prostitusi dari ruang fisik ke ruang digital, di mana para pelakunya harus beroperasi di tengah ketiadaan perlindungan formal dan ancaman hukum. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pola dan strategi komunikasi yang digunakan pekerja seks komersial (PSK) dalam menawarkan jasa melalui MiChat dengan pendekatan etnografi komunikasi model SPEAKING dari Saville-Troike. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi digital, wawancara mendalam dengan PSK, pengguna jasa, dan mucikari di Jabodetabek, serta dokumentasi percakapan transaksi di MiChat. Data dianalisis melalui tiga tahap: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan menunjukkan bahwa komunikasi PSK di MiChat membentuk *Arsitektur Komunikasi untuk Mitigasi Risiko (Communication Architecture for Risk Mitigation)*, yaitu sistem terstruktur yang menggantikan perlindungan formal yang hilang dari platform. Sistem ini dioperasikan melalui Model Komunikasi Berulang empat tahap: representasi diri, inisiasi dan seleksi, negosiasi dan konfirmasi, serta pertemuan dan keputusan. Setiap percakapan berdiri sendiri dan bersifat anti-relasional sebagai strategi keamanan. Penelitian juga menemukan tiga peran (PSK pasif menunggu, pelanggan aktif memulai, mucikari sebagai filter opsional di balik layar), penggunaan kode bahasa seperti ST (*Short Time*) dan LT (*Long Time*) serta emoji, pengaturan nada yang berubah dari netral ke tegas ke dingin sebagai batas negosiasi, serta aturan tidak tertulis seperti komunikasi langsung, respons cepat, dan privasi sebagai keharusan. Semua elemen tersebut berfungsi memitigasi tiga spektrum risiko, yaitu risiko hukum (penghindaran deteksi dan razia), risiko fisik (kekerasan dan eksploitasi), serta risiko ekonomi (penipuan dan pembatalan sepihak).

Kata kunci: arsitektur komunikasi, etnografi komunikasi, prostitusi digital, MiChat, mitigasi risiko.

AN ETHNOGRAPHIC STUDY OF COMMUNICATION AMONG SEX WORKERS VIA THE MICHAT DIGITAL APP

VICTORIA SIMON SURIPATTY

ABSTRACT

The development of digital technology has transformed prostitution practices from physical spaces to digital platforms, where actors must operate amidst the absence of formal protection and legal threats. This study aims to describe the communication patterns and strategies used by commercial sex workers (CSWs) in offering services through MiChat, employing the ethnographic communication approach with the SPEAKING model (Saville-Troike, 2003). This research employs a qualitative approach. Data were obtained through digital observation, in-depth interviews with CSWs, service users, and pimps in the Greater Jakarta area, as well as documentation of transactional conversations on MiChat. Data were analyzed through three stages: data condensation, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that CSW communication on MiChat constitutes a Communication Architecture for Risk Mitigation a structured system that compensates for the formal protection absent from the platform. This system operates through a four-stage Repeated Communication Model: self-representation, initiation and selection, negotiation and confirmation, and meeting and termination. Each conversation stands as an independent and anti-relational event as a safety strategy. The study also identifies three roles (CSWs as passive waiters, clients as active initiators, and pimps as optional filters behind the scenes), the use of coded language such as ST (Short Time) and LT (Long Time) along with emojis, tonal shifts from neutral to firm to cold as negotiation boundaries, and unwritten norms such as direct communication, rapid response, and privacy as a necessity. All these elements function to mitigate three spectrums of risk: legal risks

(avoiding detection and raids), physical risks (violence and exploitation), and economic risks (fraud and unilateral cancellation).

Keywords: *Communication architecture, ethnography of communication, digital prostitution, MiChat, risk mitigation.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
UNGKAPAN TERIMA KASIH.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2. Manfaat Praktis	4
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Digital Communication.....	6
2.1.2. Masspersonal Communication.....	10
2.1.3. Etnografi Komunikasi.....	14
2.1.4. Komunikasi Digital.....	17
2.1.5. Komunitas PSK (Pekerja Seks Komersial).....	18
2.2. Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Hipotesis	22
2.2.1. Penelitian Sebelumnya.....	22
2.3. Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III	31
METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Desain dan Pendekatan.....	31

3.2. Objek dan Subjek Penelitian	32
3.3. Pengumpulan Data	34
3.4. Analisis Data	35
3.5. Triangulasi Data.....	36
BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Gambaran Konteks Penelitian.....	1
4.1.1. Informan Penelitian.....	2
4.1.2. Informan Penyedia Jasa	3
4.1.3. Informan Pengguna Jasa	4
4.1.4. Informan Triangulator (Mucikari)	5
4.2. Penyajian Data	7
4.2.1. Setting and Scene.....	8
4.2.2. Participants.....	13
4.2.3. Ends (Tujuan Komunikasi).....	18
4.2.4. Act Sequence (Alur Percakapan Step by Step).....	22
4.2.5. Key (Nada, Sikap, dan Nuansa Komunikasi)	29
4.2.6. Instrumentalities (Sarana atau Media Komunikasi).....	34
4.2.7. Norms (Norma dalam Interaksi dan Interpretasi)	36
4.2.8. Genre (Jenis atau Bentuk Komunikasi)	38
4.3. Pembahasan.....	41
4.3.1. <i>Setting and Scene</i> : Pasar Prostitusi Digital Berbasis Kedekatan Lokasi	43
4.3.2. <i>Participants and Ends</i> : Peran, Kuasa, dan Tujuan	47
4.3.3. Act Sequence, Key, dan Instrumentalities: Pola, Nada, dan Sarana Komunikasi	50
4.3.4. Norms dan Genre: Aturan Tidak Tertulis dan Perpaduan Tiga Bentuk Komunikasi	53
4.3.5. Sintesis: Model Komunikasi Berulang	56
BAB V	60
SIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Simpulan	60
5.2. Kendala dan Keterbatasan.....	61
5.3. Saran dan Implikasi.....	62
5.3.1. Saran Akademis dan untuk Penelitian Berikutnya.....	62
5.3.2. Saran Praktis untuk Pemerintah, Masyarakat, dan Developer Aplikasi Digital	64
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Table 1 Kumpulan Penelitian Sebelumnya	26
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 2 Screenshot Percakapan dengan Penyedia Jasa	23
Gambar 3 Screenshot Percakapan dengan Penyedia Jasa	24
Gambar 4 Model Komunikasi Berulang	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi wawancara.....	73
--	----